

Katalog : 1101002.3524040

*Statistik Daerah*  
**Kecamatan Sambeng 2016**

<http://lamongankab.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN LAMONGAN



*Statistik Daerah*  
**Kecamatan Sambeng 2016**

<http://samsengkab.pps.go.id>

## STATISTIK DAERAH KECAMATAN SAMBENG 2016

ISBN : -  
No. Publikasi : 35245.1605  
Katalog : 1101002.3524040

Ukuran Buku : 18 cm X 25 cm  
Jumlah Halaman : iii + 15

Naskah : KSK Sambeng  
Gambar Sampul : Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Keterangan Sampul:

Foto:

Komoditas Tanaman Tebu, Kecamatan Sambeng

Diterbitkan Oleh: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan

<http://lamongankab.bps.go.id>

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

Statistik Daerah Kecamatan Sambeng ini dimaksudkan untuk menyajikan gambaran secara ringkas tentang kondisi sosial dan ekonomi terkini Kecamatan Sambeng. Publikasi ini tampil dalam bentuk tabel, grafik dan analisa sederhana dengan harapan agar para pengguna data mudah untuk membaca dan memahaminya.

Akhirnya kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih atas perhatian dan dukungan semua pihak yang telah membantu dalam penerbitan publikasi ini.

Saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat kami harapkan demi perbaikan publikasi berikutnya.

Saya harapkan publikasi ini nyaman untuk dibaca dan bermanfaat untuk anda.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

Sambeng, September 2016  
Koordinator Statistik Kecamatan Sambeng

Mujiono







## Daftar Isi

Letak Geografis.....	1
Pemerintahan.....	2
Penduduk .....	3
Keluarga Berencana.....	4
Pendidikan.....	5
Kesehatan.....	6
Perumahan.....	7
Pertanian.....	8
Perkebunan .....	9
Peternakan.....	10
Industri Pengolahan .....	11
Transportasi .....	12
Kuangan Desa.....	13
Perbandingan Antar Kecamatan.....	14

<http://lamongankab.bps.go.id>

## Letak Geografis



**K**ecamatan Sambeng merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata-rata  $\pm$  68 meter diatas permukaan laut, terletak pada posisi '112° 13' 18" dan '112° 20' 48" Bujur Timur , serta 7° 13' 17" dan 7° 20' 37" Lintang Selatan. Luas wilayah Kecamatan Sambeng, adalah berupa daratan seluas 144,57 km<sup>2</sup>.

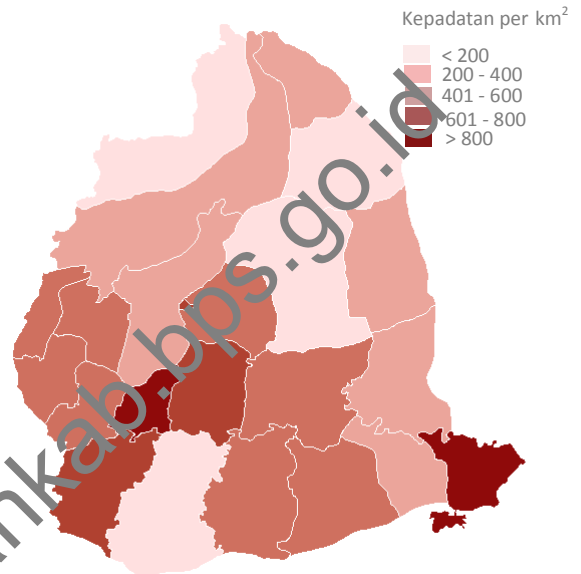
Batas wilayah Kecamatan Sambeng bagian utara berbatasan dengan Kecamatan Sugio , bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Jombang, bagian timur berbatasan dengan Kecamatan Mantup, dan bagian barat berbatasan dengan Kecamatan Ngimbang.

Kantor Kecamatan Sambeng berada di wilayah Desa Ardirejo dengan jarak antara desa ke ibu kota kecamatan terdekat adalah Desa Ardirejo 0,5 km serta jarak desa ke ibu kota kecamatan yang terjauh adalah Desa Kedungbanjar yaitu berjarak 15 km.

**360 jiwa/Km<sup>2</sup>**  
Kepadatan penduduk

Secara umum iklim di Kecamatan Sambeng selama tahun 2015 cenderung panas, hal ini dikarenakan pada bulan mei, juni, juli, agustus, September dan oktober tidak terjadi hujan sama sekali. Hari hujan terendah pada bulan April yaitu 4 hari dengan curah hujan 117 mm, serta hari hujan tertinggi pada bulan desember yaitu 15 hari dengan curah hujan 456 mm.

### Kepadatan Penduduk, 2015



### Keterangan Geografis

Penduduk 2015 (Jiwa)	52.094
Kepadatan (Jiwa/Km <sup>2</sup> )	360
Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	144,57
Rata-Rata ketinggian (mDPL)	47 – 106 m
Posisi Bujur (BT)	112° 13' - 112° 20'
Posisi Lintang (LS)	07° 13' - 07° 20'
Rata-Rata hari hujan	5
Rata-Rata Curah hujan (mm)	138
<b>Penggunaan Lahan (%)</b>	
Lahan Pertanian	23,58
Hutan	58,09
Tanah Kering	11,41
Permukiman, pekarangan	3,62
Lain-Lain	3,30

Sumber: Kec. Sambeng Dalam Angka 2016

## Pemerintahan

Secara pemerintahan Kecamatan Sambeng terdiri dari 22 desa, pada tahun 2015 semua jabatan kepala desa telah terisi, rata-rata pendidikan kades adalah SLTA, untuk jabatan sekdes ada 8 wilayah yang kosong yaitu Desa Wateswinangun, Kreteranggon, Pasarlegi, Sumbersari, Pataan, Ardirejo, Kedungbanjar dan Sekidang.

Kecamatan Sambeng terdiri dari 86 dusun, 148 RW dan 347 RT. Jumlah dusun terbanyak adalah Desa Kreteranggon 7 dusun, jumlah dusun terkecil adalah Desa Garung, Desa Tenggingring, Desa Kedungbanjar, dan Desa Wudi, yang terdiri dari 2 dusun. Jumlah RW terkecil adalah Desa Kedungbanjar 1 RW, serta jumlah RW terbanyak adalah Desa Kreteranggon dengan 13 RW. Jumlah RT terkecil adalah Desa Kedungbanjar sebanyak 2 RT serta jumlah RT terbanyak adalah Desa Kreteranggon dengan 26 RT.

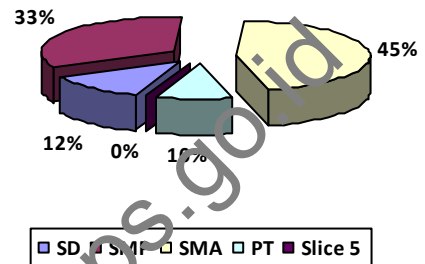
**45%**  
Pendidikan Perangkat Desa  
SMP kebawah

Perangkat desa masih didominasi oleh lulusan SMP kebawah yaitu mencapai 45 persen dan lulusan SMA yang juga mencapai 45 persen. Sedangkan perangkat desa dengan lulusan pendidikan tinggi baru mencapai 10 persen dari total perangkat desa sebanyak 210 orang.



### Perangkat Desa Menurut Pendidikan, 2015

Persen



### Jumlah Dusun, RW dan RT, 2015

Desa/ Kelurahan	Dusun	RW	RT
Wateswinangun	4	9	24
Garung	2	4	14
Jatipandak	3	5	10
Pamotan	5	11	24
Selorejo	5	3	11
Kreteranggon	7	13	26
Barurejo	5	4	11
Candisari	6	11	23
Kedungwangi	4	11	22
Tenggingring	2	4	9
Semampirejo	3	7	15
Sidokumpul	3	10	20
Pasarlegi	3	4	12
Sumbersari	3	5	10
Pataan	6	10	25
Ardirejo	5	10	22
Nogojatisari	5	7	20
Gempolmanis	5	9	18
Kedungbanjar	2	1	2
Wudi	2	3	12
Wonorejo	3	5	11
Sekidang	3	2	6
<b>Kec. Sambeng</b>	<b>86</b>	<b>148</b>	<b>347</b>

Sumber: Kantor Camat Sambeng

# Penduduk

Penduduk Kecamatan Sambeng berdasarkan hasil registrasi penduduk tahun 2015 sebanyak 52.094 jiwa yang terdiri atas 26.158 jiwa penduduk laki-laki dan 25.936 jiwa penduduk perempuan. Jumlah penduduk terkecil adalah Desa Kedungbanjar sejumlah 285 jiwa, sedang jumlah penduduk terbesar adalah Desa Kreteranggon sejumlah 4.211 jiwa. Dibandingkan dengan registrasi jumlah penduduk tahun 2014, penduduk Kecamatan Sambeng mengalami pertumbuhan sebesar 2,5 persen dengan masing-masing persentase pertumbuhan penduduk laki-laki sebesar 1,2 persen dan penduduk perempuan sebesar 1,3 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2015 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 100,86 persen, yang berarti disetiap 100 penduduk perempuan terdapat 101 penduduk laki-laki.

**2,84 %**

**Pertumbuhan Penduduk Rata-Rata**

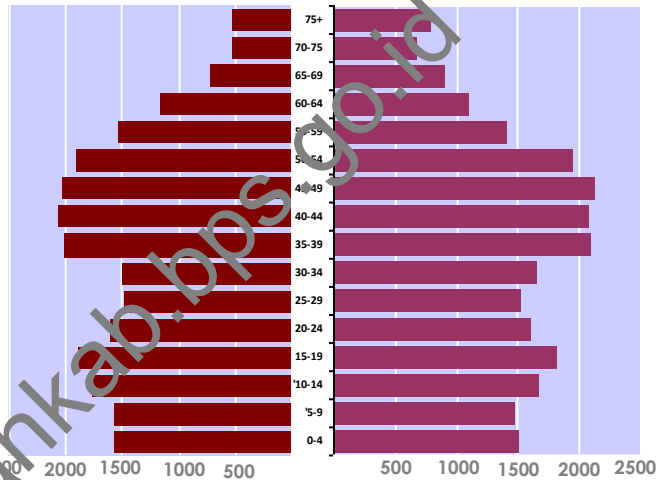
Kepadatan Penduduk di 22 desa cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Desa Kreteranggon dan Tenggiring sebesar 890 jiwa/km<sup>2</sup> dan terendah di Desa Kedungbanjar sebesar 47 jiwa/km<sup>2</sup> dengan persebaran terendah di Desa Kedungbanjar sebesar 0,55%. Sementara itu persebaran penduduk di Kecamatan Sambeng terbesar di Desa Kreteranggon sebesar 8,08%.



**Piramida Penduduk, 2015**

Laki-Laki

Perempuan



**Informasi Kependudukan, 2015**

Uraian	2000	2010	2015
<b>Penduduk</b>	48 414	47 998	48 086
<b>Laki-Laki</b>	24 064	23 677	23 669
<b>Perempuan</b>	24 350	24 321	24387
<b>Rasio Jenis Kelamin</b>	98,83	97,35	97,18
<b>0-14 Th (%)</b>	24,96	19,83	19,81
<b>15-64 Th (%)</b>	68,63	71,71	71,66
<b>65 + (%)</b>	6,41	8,46	8,52
<b>Beban Ketergantungan</b>	45,71	39,45	39,55
<b>Kepadatan</b>	247,72	245,59	246,04
<b>Rumah Tangga</b>	10 868	13 117	15 929
<b>Rata-Rata ART</b>	4	4	3

Sumber: BPS Kabupaten Lamongan

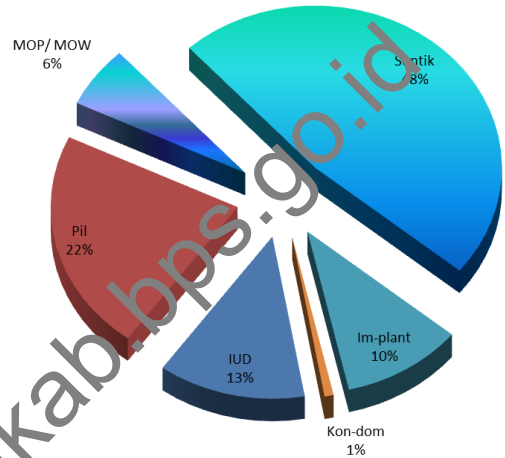


# Keluarga Berencana

Program keluarga berencana bertujuan untuk membentuk keluarga yang sehat dan sejahtera dengan membatasi kelahiran. Perencanaan jumlah keluarga dengan pembatasan yang bisa dilakukan dengan penggunaan alat-alat kontrasepsi atau penanggulangan kelahiran seperti IUD, Implat, suntik, pil dan kondom. Jumlah anak dalam sebuah keluarga yang dianggap ideal adalah dua. Gerakan ini mulai dicanangkan pada tahun akhir 1970-an.



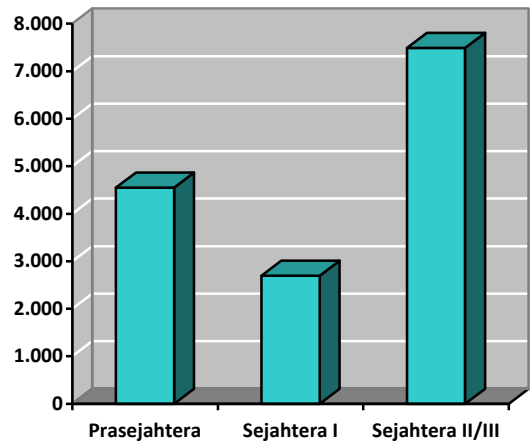
## Penggunaan alat kontrasepsi, 2015



**47,71 %**  
Suntik KB

Dibidang keluarga berencana jumlah pasangan usia subur (PUS) Kecamatan Sambeng sebesar 10.506 pasangan, jumlah PUS terkecil di Desa Kedungbanjar 61 dan yang terbesar di Desa Kreterangton, 877 pasangan. Jumlah peserta KB aktif di Kecamatan Sambeng sebesar 10,84 persen dari jumlah PUS yaitu 8.388 peserta, prosentase peserta KB aktif terhadap jumlah PUS terbesar adalah Desa Garung sebesar 81,52 persen yang terkecil Desa Nogojatisari sebesar 78,48 persen. Berdasarkan alat kontrasepsi pemakaian kontrasepsi suntik merupakan alat kontrasepsi terbesar yaitu 4.002 sedang yang terkecil adalah kontrasepsi lainnya (kondom, Tradisional) sebanyak 66.

## Pentahapan Kesejahteraan Keluarga, 2014



Sumber : UPT KB dan Kessos Kecamatan Sambeng

# Pendidikan

Jumlah sarana pendidikan negeri di Kecamatan Sambeng tahun 2015 menurut jenjang pendidikan adalah SDN 37 sekolah, SMPN 1 sekolah, SMKN 1 sekolah. Desa Kedungwangi merupakan desa dengan lembaga pendidikan negeri terbanyak yaitu 3 sekolah.

Sedangkan jumlah sarana pendidikan swasta menurut jenjang pendidikan adalah Taman Kanak-Kanak 37 sekolah, Raudhotul Athfal 14 sekolah, Sekolah Dasar 2 sekolah, Madrasah Ibtidaiyah 14 sekolah, Sekolah Menengah Pertama 3 sekolah, Madrasah Tsanawiyah 6 sekolah, Sekolah Menengah Atas 1 sekolah, Madrasah Aliyah 2 sekolah. Dibanding dengan tahun 2014 sarana pendidikan negeri maupun swasta tidak terjadi perubahan.

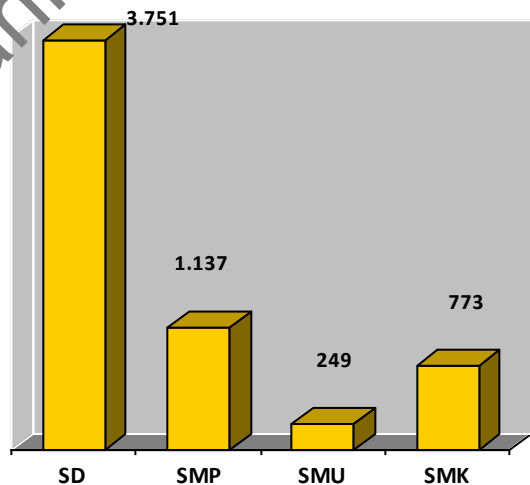


## Sarana dan Prasarana Pendidikan, 2015

Pendidikan	Lembaga	Murid	Guru
Dasar	63	4 838	610
SD sederajat	53	3 751	432
SMP sederajat	10	1 137	178
Menengah	17	5 158	526
SM Umum	3	249	60
SM Kejuruan	1	773	53

Sumber : Sambeng Dalam Angka 2016

## Jumlah Murid Menurut Jenjang Pendidikan, 2015



Sumber : Sambeng Dalam Angka 2016

1 : 11

Rasio Guru dan Murid Pendidikan Dasar

<http://lamongankab.bps.go.id>

# Kesehatan

Jumlah sarana kesehatan di Kecamatan Sambeng pada Tahun 2015 ada 1 puskesmas, 6 puskesmas pembantu, 23 tempat praktek bidan, 1 tempat praktek dokter, 89 Posyandu, 17 Polindes dan 4 Ponkesdes dan Apotik.

Jumlah tenaga medis pada Tahun 2015 yaitu 2 Dokter dengan prosentase sebesar 5 persen, 23 Bidan dengan prosentase sebesar 61 persen, 4 Perawat kesehatan dengan prosentase sebesar 11 persen, 9 dukun bayi yang terlatih dengan prosentase sebesar 24 persen dan 0 dukun bayi yang belum terlatih dengan prosentase sebesar 0 persen pada Tahun 2015.



## 1 : 0,27

Rasio Tenaga Kesehatan

Jumlah tenaga kesehatan terbanyak berada di Desa Ardirejo yaitu dengan 2 orang dokter, 2 bidan, 1 dukun bayi terlatih dan 4 Perawat Kesehatan. Terbanyak Lelua berada di Desa Pamotan yaitu dengan 1 orang bidan dan 2 orang Dukun Bayi terlatih. Sedangkan desa dengan tenaga kesehatan paling sedikit berada di Desa Jatipandak, Desa Selorejo, Desa Kreteranggon, Desa Barurejo, Desa Tenggiring, Desa Semampirejo, Desa Sidokumpul, Desa Pasarlegi, Desa Sumbersari, Desa Gempolmanis, Desa Kedungbanjar, Desa Wudi, Desa Wonorejo dan Desa Sekidang masing-masing dengan 1 orang bidan.



### Sarana dan Prasarana Kesehatan, 2015

Uraian	2010	2015
Rumah Sakit	-	-
Klinik Rawat Inap	-	-
Klinik	-	-
Puskesmas	-	1
Puskesmas Pembantu	4	5
Praktek Dokter	-	2
Praktek Bidan	19	23
Posyandu	90	89
Ponkesdes	-	4

### Jumlah Tenaga Kesehatan, 2015

Desa/Kelurahan	Dokter	Bidan	Perawat	Dukun Bayi
Wateswinangun	-	1	-	1
Farung	-	1	-	1
Jatipandak	-	1	-	-
Pamotan	-	1	-	2
Selorejo	-	1	-	-
Kreteranggon	-	1	-	-
Barurejo	-	1	-	-
Candisari	-	1	-	1
Kedungwangi	-	1	-	1
Tenggiring	-	1	-	-
Semampirejo	-	1	-	-
Sidokumpul	-	1	-	-
Pasarlegi	-	1	-	-
Sumbersari	-	1	-	-
Pataan	-	1	-	1
Ardirejo	2	2	4	1
Nogojatisari	-	1	-	1
Gempolmanis	-	1	-	-
Kedungbanjar	-	1	-	-
Wudi	-	1	-	-
Wonorejo	-	1	-	-
Sekidang	-	1	-	-
Wateswinangun	-	1	-	-
<b>Kec. Sambeng</b>	<b>2</b>	<b>23</b>	<b>4</b>	<b>9</b>

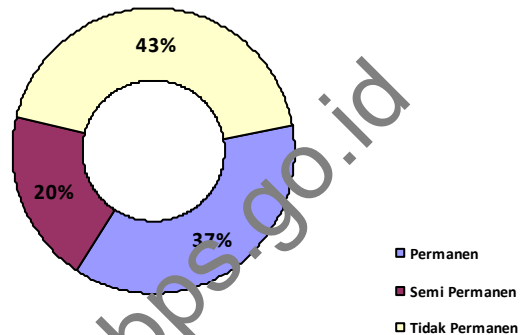
Sumber: UPT Puskesmas Kecamatan Sambeng

# Perumahan

Seiring dengan peningkatan ekonomi masyarakat, maka kondisi perumahan di Kecamatan Sambeng juga mengalami perbaikan. Pada Tahun 2015 ini masih terdapat 43 persen bangunan rumah penduduk dengan kualitas tidak permanen. Sedangkan kualitas bangunan semi permanen sebesar 20 persen dan kualitas permanen sebesar 37 persen. Desa dengan persentase jumlah bangunan rumah tidak permanen tertinggi yaitu Desa Pamotan 10,8 persen, Desa Kreteranggon 8,5 persen, Desa Kedunwangi 7,9 persen dan Desa Candisari 7,4 persen. Sedangkan Desa Pasarlegi dan Desa Kedungbanjar merupakan wilayah dengan persentase bangunan rumah tidak permanen terkecil yaitu masing-masing dengan 0,7 persen dan 0,3 persen.



## Kualitas Bangunan Rumah, 2015



## Tempat Peribadatan, 2015

Desa/kecamatan	Masjid/Mushola	Gereja	Vihara	Pura	Lainnya
Wateswinangun	6	-	-	-	-
Garung	11	-	-	-	-
Jatipandak	11	-	-	-	-
Pamotan	8	-	-	-	-
Selorejo	7	-	-	-	-
Kreteranggon	25	-	-	-	-
Barurejo	9	-	-	-	-
Candisari	15	-	-	-	-
Kedunwangi	6	-	-	-	-
Tenggiring	8	-	-	-	-
Semampirejo	9	-	-	-	-
Sidokumpul	15	-	-	-	-
Pasarlegi	8	-	-	-	-
Sumbersari	13	-	-	-	-
Pataan	17	-	-	-	-
Ardirejo	15	-	-	-	-
Nogojatisari	8	-	-	-	-
Gempolmanis	13	-	-	-	-
Kedungbanjar	2	-	-	-	-
Wudi	12	-	-	-	-
Wonorejo	8	-	-	-	-
Sekidang	4	-	-	-	-
<b>Kec. Sambeng</b>	<b>230</b>	-	-	-	-

Sumber: Kantor Camat Sambeng

100 %

Tempat ibadah  
Masjid/Mushola



Tempat ibadah merupakan salah satu sarana yang dibutuhkan untuk menjalankan keyakinan beragama. Masjid dan mushola merupakan jumlah terbanyak yang ada di kecamatan Sambeng. Dari jumlah yang ada Desa Kreteranggon merupakan desa dengan jumlah masjid/mushola terbanyak yaitu 25 buah. Dan yang terkecil adalah Desa Kedunbanjar sebanyak 2 buah. Sedangkan untuk tempat ibadah lain diantaranya gereja, vihara, pura dan lainnya tidak ada.



# Pertanian

Luas lahan pertanian di Kecamatan Sambeng sebesar 3.408,84 Ha (23,58%) dari luas Wilayah Kecamatan Sambeng yaitu 14.456,55 Ha. Luas lahan pertanian menurut jenis irigasi, lahan pertanian tadah hujan merupakan lahan terluas di Kecamatan Sambeng yaitu seluas 3.110,16Ha ( 91,24 % ) dari total lahan pertanian, lahan pertanian irigasi sederhana seluas 298,68Ha ( 8,76 % ).



## Produksi Tanaman Bahan Makan (Ton), 2001-2015

Produksi	2001	2005	2010	2015
Padi	207 174	21 228	35 387	33 791
Jagung	87 020	21 986	35 507	31 156
Kedelai	21 736	334	2 609	1 620
Kacang Hijau	1 068	57	150	39
Kacang Tanah	319	523	852	217
Ubi Kayu	-	-	-	298
Ubi Jalar	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian dan Kehutanan Lamongan

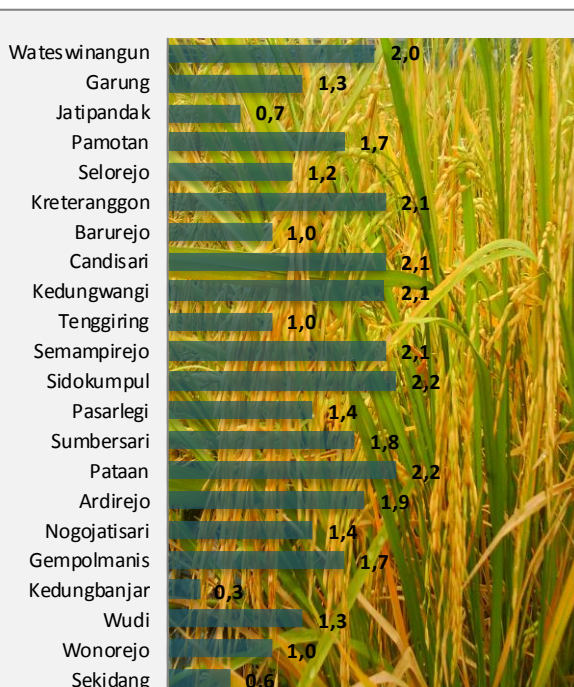


## 33,79 Ton

Produksi Padi

Jika dibandingkan dengan 10 tahun yang lalu, maka produksi padi meningkat hampir 2 kali lipat. Pada Tahun 2005 produksi padi 21 ribu ton menjadi 33 ribu ton pada Tahun 2015 atau mengalami peningkatan sebesar 53 persen. Desa dengan produksi padi terbaik adalah Desa Sidokumpul dan Desa Pataan sebanyak 2,2 ton dan terbanyak berikutnya Desa Kreteranggon, Desa Candisari dan Desa Semampirejo dengan produksi 2,1 ton. Sedangkan produksi terkecil adalah Desa Kedungbanjar dan Desa Sekidang sebanyak 0,3 ton dan 0,6 ton.

## Produksi Padi (Ribuan Ton), 2015



# Perkebunan



**D**ari luas lahan pertanian di Kecamatan Sambeng sebesar 3.408,84 Ha, sekitar 23,94 persen dimanfaatkan untuk lahan tanaman perkebunan tebu yang disetiap desa luasannya beragam. Di Kecamatan Sambeng tanaman tebu merupakan salah satu usaha alternatif yang berkembang dalam 10 tahun terakhir selain pertanian padi palawija.



## 634,8 Ton

Produksi Tebu

Pada Tahun 2015 produksi tebu mencapai 634 ribu ton, hal ini menunjukkan bahwa tanaman tebu di wilayah kecamatan Sambeng termasuk berpotensi. Produksi terbanyak adalah Desa Nogojatisari sebanyak 123,5 ton, kemudian terbanyak berikutnya disusul oleh Desa Candisari dengan produksi sebanyak 80,1 ton. Sedangkan produksi terkecil adalah Desa Kedungbanjar, DesaTenggiring dan Desa Sekidang sebanyak 2,3 ton dan 2 desa berikutnya masing-masing sebanyak 3,8 ton.

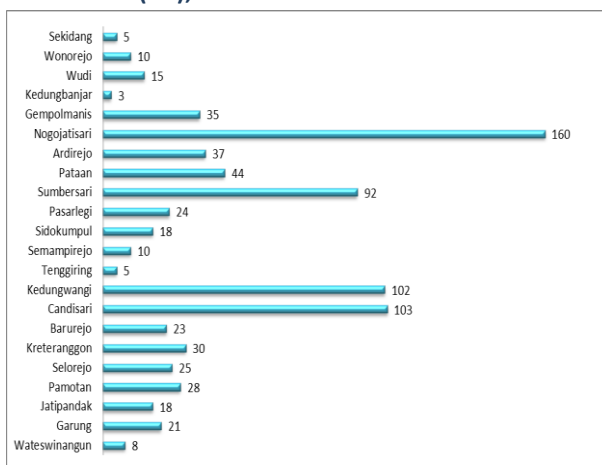
Untuk luas panen yang terluas adalah Desa Nogojatisari dengan luas sebanyak 160 ha. Sedangkan luas panen terkecil adalah Desa Kedungbanjar sebanyak 3 ha.

### Produktifitas Tanaman Tebu (Ton), 2015

Desa/Kelurahan	Produksi
Wateswinangun	6.224,00
Garung	16.338,00
Jatipandak	14.004,00
Pamotan	21.784,00
Selorejo	19.450,00
Kreteranggon	23.340,00
Barurejo	17.894,00
Candisari	80.134,00
Kedungwangi	79.356,00
Tenggiring	3.890,00
Semampirejo	7.780,00
Sidokumpul	14.004,00
Pasarlegi	18.672,00
Sumbersari	71.576,00
Pataan	34.232,00
Ardirejo	28.786,00
Nogojatisari	124.480,00
Gempolmanis	27.230,00
Kedungbanjar	2.334,00
Wudi	11.670,00
Wonorejo	7.780,00
Sekidang	3.890,00
<b>Kec. Sambeng</b>	<b>634.844,00</b>

Sumber : UPT Dinas Pertanian dan Kehutanan Sambeng

### Luas Panen (Ha), 2015



# Peternakan

Jumlah ternak besar dan kecil di Kecamatan Sambeng Tahun 2015 mengalami peningkatan yang cukup tinggi jika dibandingkan dengan Tahun 2000. Ternak sapi potong mengalami peningkatan 51 persen jika dibandingkan dengan kondisi 5 tahun yang lalu. Tahun 2010 dengan populasi 5.707 ekor meningkat menjadi 8.603 ekor pada Tahun 2015. Demikian pula dengan ternak kambing dan domba mengalami peningkatan jumlah populasi masing-masing sebesar 9 persen dan 35 persen.



## Ternak dan Unggas (ekor), 2000-2015

Ternak/Unggas	2000	2005	2010	2015
Sapi	4 667	4 862	5 707	8 603
Kerbau	61	22	-	-
Kambing	3 325	3 892	3 285	3 590
Domba	322	1 288	1 979	2 670
Ayam Buras	13 890	22 443	14 843	34 254
Ayam Ras	2 000	11 000	998 865	1 960 811
Itik	122	400	3 056	5 116

Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan

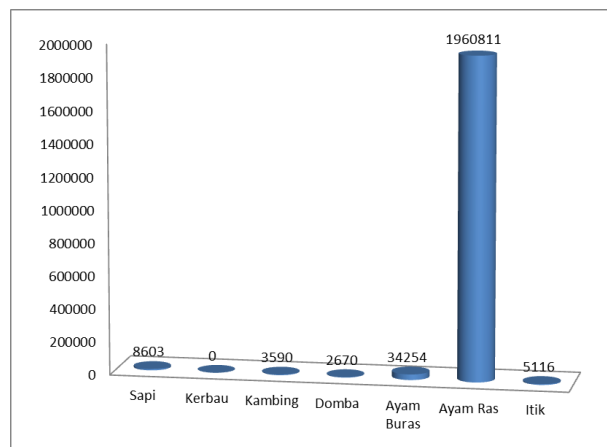


Populasi  
**3 457**  
Ekor

Desa Kedungwangi memiliki jumlah ternak terbesar yaitu 1.335 ekor yang terdiri dari sapi 640 ekor, kambing 558 ekor, domba 137 ekor. Sedang Desa Kedungbanjar memiliki jumlah ternak terkecil yaitu 341 ekor yang terdiri dari sapi 183 ekor, kambing 116 ekor, domba 43 ekor.

Sedang populasi unggas Tahun 2015 terdiri dari 1.960.811 ekor ayam ras, 34.254 Ayam Buras, dan 5.116 ekor itik. Jumlah ini juga lebih banyak jika dibandingkan dengan Tahun 2010, dimana untuk ayam ras sebanyak 998.865 ekor dan ayam buras sebanyak 14.843 ekor.

## Populasi Ternak dan Unggas, Tahun 2015



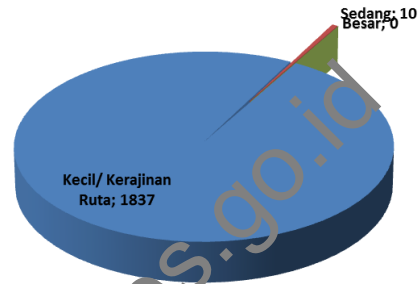
# Industri Pengolahan



Jumlah industri di Kecamatan Sambeng tahun 2015 sebesar 1.847 industri tahun 2014 sebesar 1.814 industri sehingga ada kenaikan 33 industri atau 1,78 persen. Jumlah industri kecil / rumah tangga tahun 2015 sebesar 1.837 industri tahun 2014 sebesar 1.804 industri sehingga ada kenaikan 33 industri atau 1,78 persen. Jumlah industry sedang sebanyak 10 industri. Desa Kreteranggon memiliki jumlah industri terbesar yaitu 487 industri atau sebesar 26,37 persen dari total industri Kecamatan Sambeng.

Jumlah industri kecil/rumah tangga menurut jenis industri. Industri anyaman menyumbang jumlah terbesar yaitu 482 industri. Industri kain tenun sebanyak 57 industri. Industri kayu sebanyak 28 industri . Industri gerabah terpusat pada satu desa yaitu Desa Jatipandak sebanyak 26 industri. Desa Kreteranggon mempunyai usaha terbesar yaitu 487 usaha sedang jumlah industri terkecil atau yang tidak ada adalah Desa Kedungbanjar dan Sekidang .

## Industri, Tahun 2015



## Kegiatan Industri Kecil/Kerajinan Rumah Tangga, 2015

Desa/Keir an	Kayu	Anyam	Tenun	Mamin	Lainnya
Wates/irangun	-	2	1	-	3
Ga'ung	-	-	-	-	1
Jatipandak	1	-	-	-	2
Pamotan	3	441	-	-	2
Selorejo	-	211	-	-	2
Kreteranggon	1	482	1	-	3
Barurejo	-	11	-	3	1
Candisari	-	76	-	-	3
Kedungwangi	3	17	-	4	3
Tenggiring	-	-	-	1	1
Semampirejo	6	-	-	-	1
Sidokumpul	1	-	-	1	-
Pasarlegi	1	-	-	-	6
Sumbersari	1	-	-	1	2
Pataan	2	6	-	1	17
Ardirejo	1	-	-	1	3
Nogojatisari	1	-	-	-	-
Gempolmanis	-	201	42	-	-
Kedungbanjar	-	-	-	-	-
Wudi	1	51	7	-	-
Wonorejo	6	30	6	2	-
Sekidang	-	-	-	-	-
<b>Kec. Sambeng</b>	<b>28</b>	<b>1.528</b>	<b>57</b>	<b>15</b>	<b>50</b>

Sumber: Kantor Camat Sambeng

90 %  
IK/YRT Produksi Anyaman



# Transportasi

Sarana perhubungan atau jenis jalan poros desa di wilayah Kecamatan Sambeng sebagian besar adalah aspal dan beton. Jarak kantor desa ke kantor kecamatan terjauh adalah Desa Kedungbanjar 15 km sedang yang terdekat adalah Desa Ardirejo yaitu 0,5 km. Sedangkan jarak kantor desa ke kantor kabupaten terjauh adalah Desa Semampirejo 42 km sedang yang terdekat adalah Desa Sekidang yaitu 23 km.

Kantor kepolisian sektor Sambeng berlokasi di Desa Ardirejo. Jarak Kantor Desa ke Kantor Polsek berkisar antara kurang dari 1 Km sampai yang terjauh lebih dari 13 Km. Desa-Desa dengan jarak terjauh adalah Desa Kedungbanjar 15 Km, Desa Sekidang 13 Km dan Desa Wudi 11,5 Km.

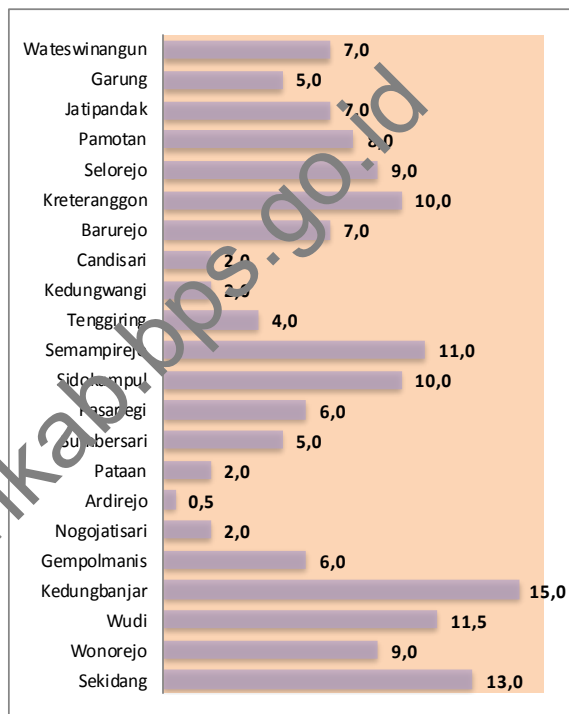
**48,8 Km**

Panjang jalan poros desa

Panjang Ruas jalan poros desa se Kecamatan Sambeng Tahun 2015 adalah 48,8 Km. Jarak ruas jalan poros desa terpanjang adalah jalan poros yang menghubungkan Desa Garung dengan Desa Kreteranggon yaitu sepanjang 8,5 Km, sedang yang terpendek adalah jalan poros yang menghubungkan Desa Ardirejo dan Desa Wonorejo yaitu sepanjang 2,0 Km.



## Jarak (Km) ke Kantor Polsek, 2015



## Ruas Jalan Poros Desa (Km), 2015

Uraian	Panjang
Ds. Lamongrejo - Garung	5,5
Ds. Garung – Sumberdadi	8,5
Ds. Garung - Wateswinangun	3,3
Ds. Sidokumpul - Kedungwangi	4,0
Ds. Kedungwangi - Barurejo	4,0
Ds. Pataan - Sekidang	7,5
Ds. Wonorejo - Wudi	4,0
Ds. Candisari - Pamotan	6,0
Ds. Kedungwangi - Candisari	4,0
Ds. Ardirejo - Wonorejo	2,0

# Keuangan Desa



Seiring dengan kebijakan Pemerintah Pusat, terjadi kenaikan yang sangat signifikan pada penerimaan Alokasi Dana Desa (ADD) yaitu pada Tahun 2015 jumlah total ADD di Kecamatan Sambeng Rp. 5.383.149.500,- padahal pada dari Tahun 2011 sampai dengan Tahun 2014 hanya Rp. 1.112.100,-. Penerima ADD ini hanya diberikan pada wilayah desa saja, yaitu sebanyak 22 desa. Penerimaan ADD terbanyak di Desa Sekidang sebesar Rp. 280.989.500,- sedangkan yang terkecil Desa Kedungbanjar yaitu Rp 197.582.500,-.

**5,3 milyar**  
Penerimaan ADD

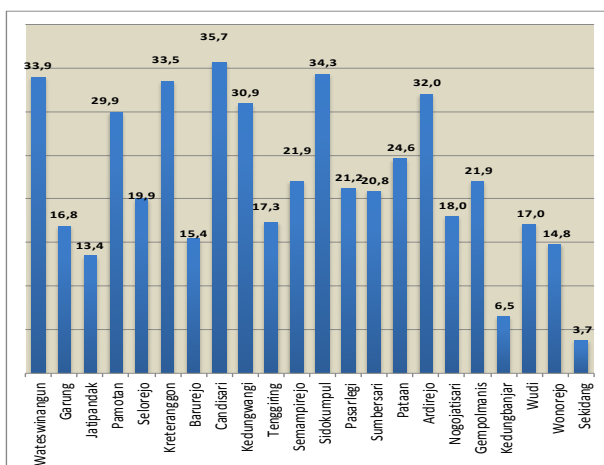
Penerimaan pemerintah dari Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kecamatan Sambeng Tahun 2015 sebesar Rp. 483.337.121,- dan Tahun 2014 sebesar Rp. 480.769.938,- sehingga ada kenaikan Rp. 2.567.183,- atau sebesar 0,53 persen. Penerimaan Pajak PBB 2015 terbesar di wilayah Kecamatan Sambeng yaitu Rp. 35.678.721,- atau 7,38 persen dari total penerimaan kecamatan adalah Desa Candisari. Sedangkan penyumbang pajak PBB terkecil yaitu Desa Sekidang yaitu sebesar Rp. 3.697.213,- atau 0,76 persen.

## Penerimaan Alokasi Dana Desa, 2014-2015

Desa/Kelurahan	2014	2015
Wateswinangun	29.050.000	252.581.500
Garung	29.050.000	215.335.000
Jatipandak	29.050.000	243.034.500
Pamotan	29.050.000	219.971.000
Selorejo	29.050.000	264.723.500
Kreteranggon	29.050.000	276.323.000
Barurejo	29.050.000	238.073.500
Candisari	29.050.000	266.920.500
Kedungwangi	29.050.000	252.931.500
Tenggiring	29.050.000	258.240.000
Semampirejo	29.050.000	270.587.000
Sidokumpul	29.050.000	252.887.000
Pasarlegi	29.050.000	231.084.500
Sumbarsari	29.050.000	210.227.000
Patahan	29.050.000	236.118.000
Andirejo	29.050.000	277.676.000
Nogojatisari	29.050.000	215.116.000
Gempolmanis	29.050.000	238.271.000
Kedungbanjar	29.050.000	197.582.500
Wudi	29.050.000	246.042.500
Wonorejo	29.050.000	238.434.500
Sekidang	29.050.000	280.989.500
<b>Kec. Sambeng</b>	<b>639.100.000</b>	<b>5.383.149.500</b>

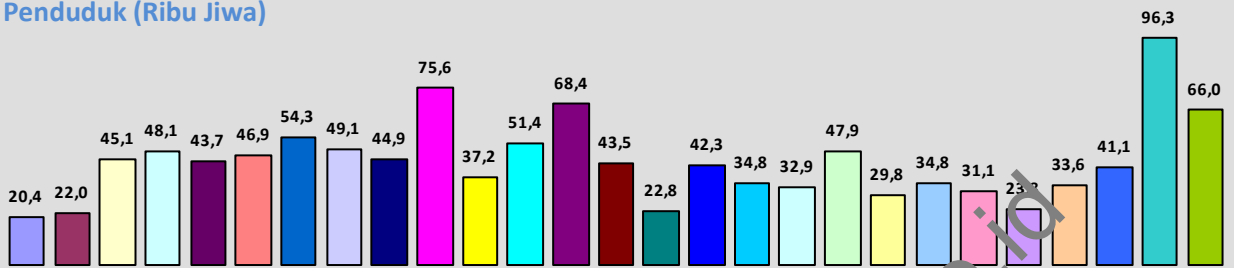
Sumber: Kantor Camat Sambeng

## Realisasi Pemasukan PBB (Juta Rupiah), 2015

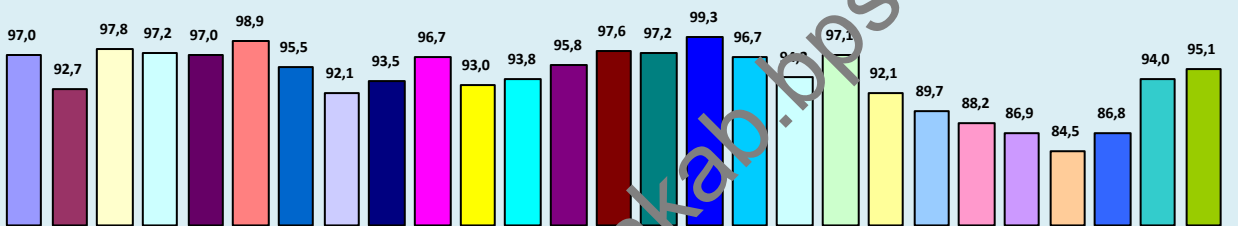


# Antar Kecamatan (2015)

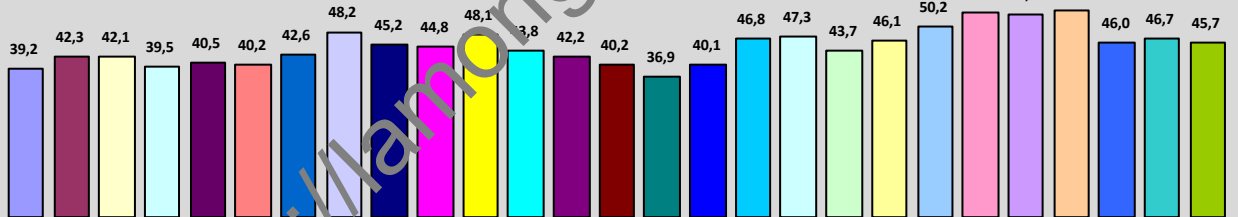
Penduduk (Ribuan Jiwa)



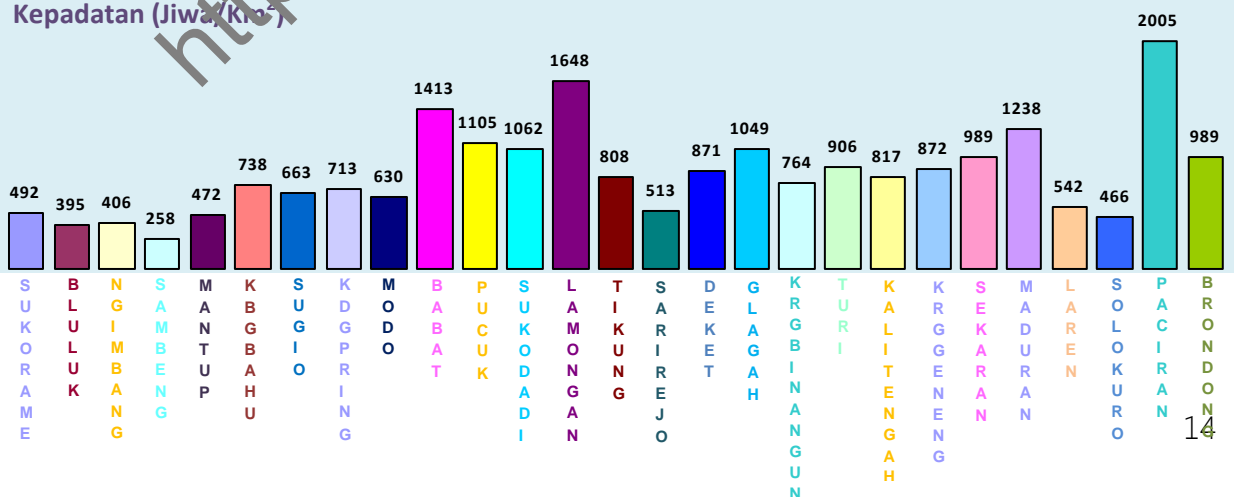
Rasio Jenis Kelamin (%)



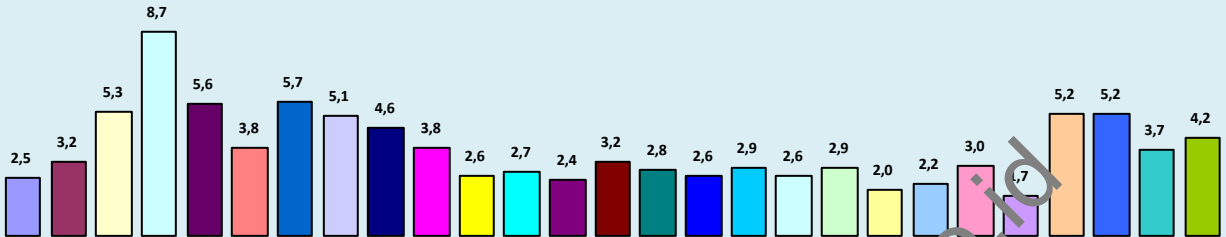
Beban Ketergantungan (%)



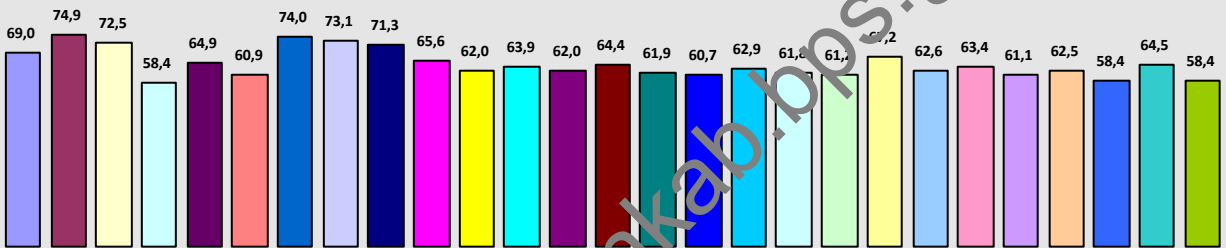
Kepadatan (Jiwa/Km<sup>2</sup>)



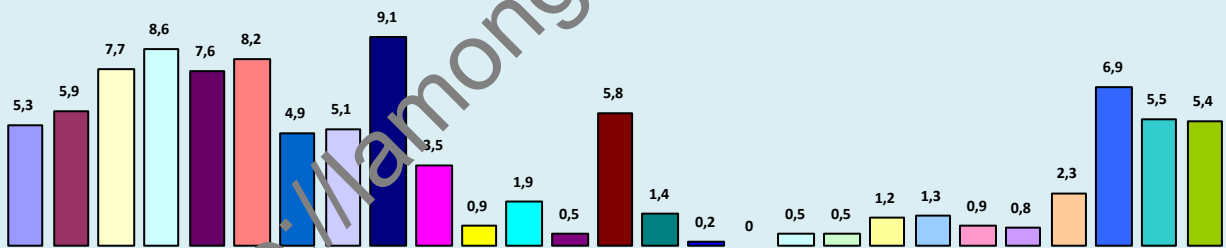
Persentase Luas Lahan Pertanian (%)



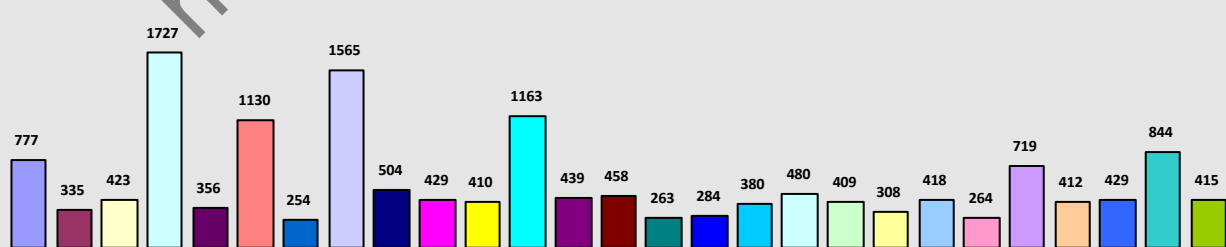
Produktifitas Padi (Kw/Ha)



Populasi Sapi Potong (Ribu Ekor)



Perusahaan/Usaha Industri (buah)



S  
U  
K  
O  
R  
E  
J  
O  
  
B  
U  
L  
U  
W  
A  
N  
G  
  
N  
G  
U  
N  
J  
U  
N  
G  
  
S  
A  
M  
B  
U  
N  
G  
  
M  
A  
M  
B  
U  
R  
J  
O  
  
K  
E  
R  
T  
A  
J  
A  
Y  
A  
  
S  
U  
N  
G  
A  
I  
L  
O  
  
K  
U  
D  
U  
S  
  
M  
O  
D  
O  
R  
O  
  
B  
A  
B  
A  
T  
  
P  
U  
C  
U  
K  
  
S  
U  
K  
O  
D  
A  
D  
I  
  
L  
A  
M  
O  
N  
G  
A  
N  
  
T  
I  
K  
U  
N  
G  
  
S  
A  
R  
I  
R  
E  
J  
O  
  
D  
E  
K  
E  
T  
  
G  
L  
A  
G  
A  
  
K  
R  
G  
B  
I  
N  
A  
N  
G  
U  
N  
G  
  
T  
U  
R  
I  
K  
I  
  
K  
A  
L  
I  
T  
E  
N  
G  
A  
H  
  
K  
R  
G  
G  
E  
N  
E  
N  
G  
  
S  
E  
K  
A  
R  
A  
N  
  
M  
A  
D  
U  
R  
A  
N  
  
L  
A  
R  
A  
N  
G  
  
S  
O  
L  
O  
K  
U  
R  
O  
  
P  
A  
C  
I  
R  
A  
N  
  
B  
R  
O  
N  
O  
N  
G





DATA  
MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN LAMONGAN

Jl. Basuki Rahmad 176 Lamongan 62216

Telp./Fax. : (0322) 321339

Homepage : lamongankab.bps.go.id; Email : bps3524@bps.go.id